



Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Kurikulum 2013 Revisi Kepada Mahasiswa/i Semester VII STKIP Al Maksum Langkat

Supriadi^{1*}, Fernando De Napoli Marpaung²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Almaksum Langkat, Indonesia

*Correspondence Email : supriadi@stkipalmaksum.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received October 1, 2023

Reviewed: October 16, 2023

Revised: October 20, 2023

Accepted October 20, 2023

Available online October 31, 2023

Keywords:

Training; Learning Implementation Plan; 2013 Revised Curriculum

Training on the Preparation of Learning Implementation Plans Based on the Revised 2013 Curriculum for Students/I Semester VII STKIP Al Maksum Langkat aims to: 1. Train students/I Semester VII STKIP Al Maksum Langkat to Prepare Learning Implementation Plans Revised 2013 Curriculum, 2. Train students/I Semester VII STKIP Al Maksum Langkat in compiling an analysis of the linkage of SKL, KI, and KD, linkages of KD, Indicators, Learning Objectives and Materials, Application of Learning Models, and Assessment of Learning Outcomes to design the preparation of RPP K-13 Revised with Reinforcement-based learning Character Education, National Literacy Movement, HOTS Learning, and using the 4C Strategy (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration) in an effort to improve the quality of education, and 3. Simulating lesson plans that have been made in class. Seventh semester students of STKIP Al Maksum Langkat gain knowledge and skills in preparing the Revised K13 Curriculum Implementation Plan (RPP) and simulating in front of the class with their peers. Training on the preparation of the Revised 2013 Curriculum Learning Implementation Plan (RPP) which integrates character values, Higher Order Thinking Skills (HOTS), and 21st century skills shows that the seventh semester students of STKIP Al-Maksum who attended very enthusiastic about following and observing, semester VII STKIP Al Maksum students simulated the devices they made themselves in front of the class, by applying lecture, question and answer, and tutorial methods so that they gained new experience and knowledge for seventh semester students of STKIP Al-Maksum.

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 1 Oktober 2023
Review 16 Oktober 2023
Revisi 20 Oktober 2023
Diterima 20 Oktober 2023
Terbit Online 31 Oktober 2023

Kata Kunci :

**Pelatihan, Penyusunan
Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran, Kurikulum
2013 Revisi**

Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi Kepada Mahasiswa/I Semester VII STKIP Al Maksu Langkat bertujuan untuk: 1. Melatih Mahasiswa/I Semester VII STKIP Al Maksu Langkat Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi, 2. Melatih Mahasiswa/I Semester VII STKIP Al Maksu Langkat menyusun analisis keterkaitan SKL, KI, dan KD, keterkaitan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan Materi, Penerapan Model Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar untuk merancang penyusunan RPP K-13 Revisi dengan pembelajaran berbasis Penguatan Pendidikan Karakter, Gerakan Literasi Nasional, Pembelajaran HOTS, dan menggunakan Strategi 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, dan 3. Mensimulasikan RPP yang sudah dibuat di kelas. Mahasiswa/I Semester VII STKIP Al Maksu Langkat mendapat Pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum K13 Revisi dan mensimulasikan didepan kelas dengan teman sejawatnya. Pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Revisi yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, Kecakapan Berfikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS), dan kecakapan abad 21 menunjukkan gambaran bahwa para mahasiswa/i semester VII STKIP Al-Maksu yang hadir sangat antusias mengikuti dan mengamati, mahasiswa/i semester VII STKIP Al Maksu mensimulasikan perangkat-parangkat yang dibuatnya sendiri didepan kelas, dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan tutorial sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru bagi mahasiswa/i semester VII STKIP Al-Maksu tersebut.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual maupun sosial (Sagala, 2006, h. 1). Oemar Hamalik mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik, 2014, h. 3). Adanya suatu perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Bangsa Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar di setiap jenjang dan tingkat pendidikan, agar diperoleh sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas yang siap bersaing di dunia global. Setelah kita amati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suyanto dan Hisyam (2000) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) kita masih rendah, oleh karena itu kita harus terus meningkatkan SDM kita. SDM kita masih berada di urutan 174 dari Negara- negara lain.

Kurikulum 2013 (K-13) Revisi adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum 2013 yang telah direvisi oleh pemerintah. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Revisi tersebut terkait dengan perubahan substansi materi kurikulum dan perubahan rancang-bangun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, Kecakapan Berfikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS), kecakapan abad 21 (4C: Critical thinking and problem solving, Creativity and innovation; Collaboration, teamwork and leadership, Communication and media fluency), dan Gerakan Literasi Nasional (literasi baca-tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan serta literasi budaya dan kewarganegaraan). Kurikulum 2013 ini sebenarnya melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirilis tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Andang, 2014,

h. 182-183). Dalam bukunya Zainul, implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran (Suryana, 2018). Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktek pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kami selaku Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan RPP bagi mahasiswa, mengingat mahasiswa semester VII akan melaksanakan PPL/Magang Pendidikan di sekolah- sekolah dan RPP sangat berkaitan dengan proses pembelajaran didalam kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 dijelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasar standar isi yang terdiri dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dibuatlah silabus. Dalam pembuatan silabus seorang guru dituntut untuk mengembangkan KD yang ada dilengkapi dengan materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (murniati, 2019). Langkah pertama pembuatan RPP adalah membuat pemetaan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator, kemudian menentukan tema, menetapkan jaringan tema, menyusun silabus baru membuat RPP. Kenyataan di lapangan guru kelas tidak melalui tahap tersebut di atas, dari SK, KD dan Indikator langsung membuat silabus. Adanya RPP yang telah disusun secara kolektif maupun dari berbagai sumber internet cenderung mendorong guru hanya mengandalkan RPP yang sudah ada tersebut. Seharusnya guru maupun calon guru perlu lebih kreatif dengan meningkatkan pengetahuan dan kepala sekolah perlu mendampingi/membina melalui supervisi kepala sekolah sebagai salah satu tupoksi kepala sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terutama ditujukan kepada mahasiswa/I semester VII STKIP Al Maksu Langkat dan sasaran kegiatan pelatihan ini berjumlah 42 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama tentang pelatihan menyusun RPP. Peserta dilatih untuk menyusun RPP sesuai dengan bidang mata pelajaran keahlian yang diampu dengan metode ceramah tatap muka tentang teori pembelajaran berbasis HOTS,

keterampilan abad 21, dan literasi nasional, dan Tutorial penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi. Sedangkan tahap kedua adalah pengembalian RPP yang sudah dikoreksi oleh dosen tutor/pendamping. Berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa hasil koreksi oleh dosen tutor/pendamping akan diserahkan kepada Lembaga Pusat Pengembangan dan Pembelajaran (LPPP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi telah menghasilkan dampak yang bermakna bagi mahasiswa/i semester VII STKIP Al Maksum Langkat. Ada beberapa hasil dari pelatihan ini adalah :

- a. meningkatnya pemahaman, keterampilan, dan kompetensi dalam merencanakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan kurikulum terbaru.
- b. meningkatnya pemahaman mahasiswa/i mengenai esensi dan tujuan RPP dalam pengajaran. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mungkin memiliki pandangan konseptual tentang RPP. Namun, setelah pelatihan, mereka memahami RPP sebagai panduan penting dalam merencanakan proses pembelajaran yang terstruktur, terarah, dan efektif. Hal ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menggambarkan komponen-komponen utama RPP secara rinci.
- c. meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa/i dalam merancang RPP. Dengan pendekatan praktik, peserta pelatihan diajak untuk merencanakan pembelajaran berdasarkan topik tertentu. Proses ini melibatkan pengembangan tujuan pembelajaran yang spesifik, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai, serta penilaian yang mencerminkan pencapaian kompetensi siswa. Hasilnya, mahasiswa/i semakin terampil dalam menyusun RPP yang mengarah pada pembelajaran yang efektif dan terukur.
- d. meningkatkan pemahaman mereka mengenai peran dan signifikansi RPP dalam pendidikan modern.

3.2 Pembahasan

Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi yang diberikan kepada mahasiswa/i semester VII STKIP Al Maksum Langkat telah membawa dampak positif dalam memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka terhadap peran penting RPP dalam pengajaran. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa/i untuk merancang pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi siswa. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai komponen-komponen utama RPP, termasuk tujuan pembelajaran yang spesifik, strategi pengajaran yang relevan, dan metode penilaian yang sesuai. Hal ini tercermin dalam RPP yang mereka rancang selama pelatihan, yang menggambarkan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dan inklusif.

Meskipun demikian, dalam pelatihan ini juga muncul beberapa tantangan. Beberapa mahasiswa/i mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan semua komponen RPP secara harmonis dan mempertahankan keseimbangan antara tujuan pembelajaran dengan strategi pengajaran yang diusulkan. Tantangan ini mengindikasikan pentingnya memberikan lebih banyak latihan dan dukungan praktis, serta memastikan bahwa mahasiswa/i memiliki pemahaman mendalam tentang kaitan antara setiap elemen RPP. Pembahasan ini menggambarkan bahwa

pelatihan ini bukan hanya membekali mahasiswa/i dengan alat-alat praktis dalam menyusun RPP, tetapi juga membantu mereka memahami filosofi pendidikan di balik setiap komponen. Dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam merancang RPP yang terintegrasi dan berorientasi pada hasil, mahasiswa/i STKIP Al Maksu Langkat menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Keterampilan ini juga akan membantu mereka menjadi guru yang mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan efektif bagi siswa mereka di masa depan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKm

Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi kepada Mahasiswa/i Semester VII STKIP Al Maksu Langkat merupakan langkah awal yang penuh antusiasme dan semangat. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa/i diajak untuk memahami secara lebih mendalam konsep dan pentingnya RPP dalam konteks pendidikan modern. Materi pengenalan melibatkan pemaparan mengenai perubahan dalam Kurikulum 2013 Revisi dan bagaimana RPP menjadi instrumen krusial dalam menjembatani rencana kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai tujuan akhir pelatihan, yakni untuk membekali mereka dengan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Dengan pendekatan interaktif dan studi kasus, para mahasiswa/i diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pandangan, sehingga menciptakan ruang pembelajaran yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif. Kegiatan pengenalan ini menciptakan dasar yang kuat untuk perjalanan pelatihan selanjutnya, menginspirasi semangat kolaborasi dan eksplorasi dalam rangka mengembangkan keterampilan berharga dalam penyusunan RPP.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa/i mendapatkan kesempatan unik untuk diberdayakan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi esensial dalam merancang pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi siswa secara holistik. Mahasiswa/i dilatih untuk memahami dan mengimplementasikan konsep dasar dalam merencanakan pembelajaran yang mengintegrasikan tujuan pembelajaran, strategi pengajaran yang relevan, serta penilaian yang akurat. Dengan pengenalan terhadap elemen- elemen RPP yang komprehensif, mahasiswa/i dapat merencanakan langkah- langkah pembelajaran yang terstruktur dan mengakomodasi keberagaman siswa. Dalam proses ini, mereka juga belajar untuk menghubungkan konsep kurikulum dengan praktik nyata di dalam kelas, mendorong penerapan strategi pengajaran yang berorientasi pada hasil belajar. Dengan demikian, mahasiswa/i menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi

tantangan menjadi pendidik yang berperan aktif dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru.



Gambar 2 Presentase Hasil Penyusunan RPP oleh Peserta Pelatihan

Dalam sesi akhir pelatihan, tiga mahasiswa/i yang telah berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi mempresentasikan hasil kerja mereka dengan penuh antusiasme. Presentasi ini menjadi puncak dari perjalanan pembelajaran mereka, di mana mereka membagikan pengalaman dan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan. Dengan keyakinan yang tampak, mereka menjelaskan bagaimana mereka menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam merancang RPP yang komprehensif. Dari tujuan pembelajaran yang spesifik hingga strategi pengajaran yang menarik, serta metode penilaian yang relevan, ketiga mahasiswa/i ini memberikan contoh konkret bagaimana RPP dapat menjadi alat yang kuat dalam merancang pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada hasil belajar siswa. Presentasi mereka tidak hanya mencerminkan pencapaian individu, tetapi juga mengilhami dan memotivasi rekan-rekan mereka untuk mengembangkan kemampuan serupa dalam merancang pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selain itu, pelatihan ini juga telah membantu mahasiswa/i dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang merupakan aspek penting dalam melaksanakan RPP. Para peserta diajak untuk merancang strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, membangun diskusi kelompok, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Pelatihan ini, dengan demikian, tidak hanya berfokus pada aspek teknis penyusunan RPP, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pengajar yang holistik. Sebagai hasilnya, mahasiswa/i semester VII STKIP Al Maksum Langkat telah meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang relevan dan efektif sesuai dengan semangat Kurikulum 2013 Revisi. Dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang didapatkan dari pelatihan ini, mereka siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang.

Kesempatan untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan rekan sejawat juga telah membuka ruang untuk pertukaran ide dan pengalaman, yang akan terus memberikan manfaat dalam perkembangan profesional mereka sebagai pendidik masa depan. Secara kesimpulan, pelatihan ini bukan hanya memberikan bekal teoritis mengenai penyusunan RPP, tetapi juga membantu mahasiswa/i dalam mengaplikasikan konsep-konsep tersebut secara praktis dalam konteks pembelajaran. Dengan semangat pembelajaran yang terus tumbuh dan berkembang, mahasiswa/i STKIP Al Maksu Langkat telah mengambil langkah signifikan menuju profesionalisme sebagai guru yang mampu menginspirasi, membimbing, dan membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan.

B. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan memiliki potensi yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa semester VII di STKIP Al Maksu Langkat dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, ada beberapa langkah yang bisa ditingkatkan. Pertama, pelibatan mahasiswa dalam pengalaman praktik lapangan di sekolah-sekolah dapat memperkuat pemahaman mereka tentang realitas pembelajaran di lingkungan nyata. Kedua, berkolaborasi dengan sekolah-sekolah dan memperluas fokus materi ke aspek-aspek lain dalam pendidikan, seperti teknologi dalam pembelajaran atau evaluasi yang efektif, dapat memberikan landasan yang lebih kuat bagi mahasiswa/i untuk menjadi pendidik yang adaptif dan inovatif di masa depan. Dengan menyematkan langkah-langkah ini, kegiatan pengabdian ini akan mendorong mahasiswa/i untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang lebih praktis dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

UCAPAN TRIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih seluruh tim yang bertugas yang telah memberikan izin dan membantu tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdikbud. (2013). Kurikulum Tahun 2013. Jakarta: Depdikbud
- Hamalik, O. (2010). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Lewis, A., & Smith, D. (1993). Defining High Order Thinking. *Theory intoPractice*, 32 (3): 131-137.
- Murniati, M. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Workshop di SD Negeri Tambakrejo 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Media

Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, 13(2), 101-106.

Permendikbud. no. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah

Sagala, H. Syaiful. (2006).Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Y., & Pratama, F. Y. (2018). Manajemen implementasi kurikulum 2013 di madrasah. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 3(1).

Suyanto dan Hisyam (2000). Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa